

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari Temuan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas XI TBSM SMK Dwiwarna Medan mengenai kompetensi pemahaman sistem bahan bakar bensin, kesimpulannya ialah hal-hal inii:

- a) Penggunaan metode belajar *Problem Based Learning* mampu mambantu memotivasi siswa kelas 12 TBSM SMK Dwiwarna Medan dalam materi pemahaman sistem bahan bakar bensin. Terjadi meningkatnya keterlibatan siswa yang ditandai dengan naiknya aktivitas positif serta menurunnya kegiatan negatif di setiap siklus. Kegiatan positif di siklus I mencapai 58% dan naik menjadi 70% di siklus II, sementara kegiatan negatif menurun dari 18% menjadi 13%.
- b) Melalui penerapan model pembelajaran problem based learning, hasil belajar siswa kelas XI TBSM SMK Dwiwarna Medan materi sistem bahan bakar bensin menunjukkan kemajuan. Hasil belajar siswa kelas XI TBSM SMK Dwiwarna Medan dalam pembelajaran sistem bahan bakar bensin meningkat setelah penggunaan metode pembelajaran *problem based learning*. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas tercatat sebesar 67,59%, kemudian meningkat 81,21% pada siklus II. Kelulusan pembelajaran murid juga bertambah awalnya 55,17% di siklus I ke 86,21% di siklus II.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang mengindikasikan adanya kemajuan signifikan dalam keaktifan belajar serta prestasi murid setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), maka guru PMKR di SMK disarankan untuk mempertimbangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran PBL sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran.

Penerapan PBL hendaknya dilaksanakan sistematis dan terstruktur, serta memperhatikan tahap-tahap PBL yang meliputi Memberikan stimulus awal berupa masalah, kemudian mengorganisasi siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran pembimbingan individual ataupun tim, proses penyusunan dan pemaparan hasil, diikuti dengan proses analisis serta evaluasi terhadap langkah-langkah pemecahan masalah. Guru juga perlu mempersiapkan masalah yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa, serta memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar siswa untuk mengoptimalkan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan profesional guru terkait implementasi PBL yang efektif juga perlu dipertimbangkan oleh pihak sekolah.

C. Implikasi

Capaian penelitian yang dilakukan menunjukkan penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam memajukan sikap aktif serta prestasi siswa kelas XI TBSM SMK Dwiwarna Medan terkait pemahaman siswa tentang sistem bahan bakar bensin. Data dapat dilihat bahwa partisipasi aktif dan pencapaian hasil belajar murid mengalami peningkatan di tiap siklus,

dengan aktivitas positif yang bertambah dan aktivitas negatif yang berkurang. Kenaikan skor rata-rata kelas serta tingkat murid berhasil menyelesaikan target belajar pada tiap siklus memperlihatkan keberhasilan belajar. Dengan ini, metode *problem based learning* layak digunakan dalam konteks pelajaran lain sebagai alternatif strategi pengajaran belajar

